

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama dari pengelolaan perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemiliknya. Perkembangan perusahaan menuju pada pertumbuhan yang lebih besar melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan harus dengan hati – hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang akan diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut. Kebutuhan modal yang dibutuhkan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber pendanaan yakni sumber *eksternal* dan *internal*. Sumber pendanaan *eksternal* dapat berasal dari pemilik dengan penerbitan saham dan dana yang berasal dari para kreditur yang merupakan modal pinjaman atau yang disebut dengan modal hutang. Kebijakan hutang merupakan bagian dari pertimbangan dalam struktur modal sebuah perusahaan.

Struktur modal perusahaan adalah komposisi antara hutang dengan ekuitas. Dana yang berasal dari hutang mempunyai biaya modal dalam bentuk biaya bunga, karena itu perusahaan diharapkan mampu melakukan keseimbangan struktur modal secara optimal. Penggunaan hutang dapat meminimalkan biaya modal dan dapat menghindari terjadinya konflik antara pemegang saham dengan manajemen. Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam pencarian sumber

dana melalui penggunaan hutang tersebut sangat dipengaruhi juga oleh para pemilik/pemegang saham ( Ruly Wiliandri;2011).

Pendanaan dengan *Pecking Order Theory* mendasarkan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal. Penentuan struktur modal secara hierarki dari pendanaan yang bersumber pada laba, hutang, *convertible bonds* , saham preferen dan yang terakhir adalah penerbitan saham biasa.

Selain perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen , masalah agensi dapat terjadi karena timbulnya informasi yang tidak simetri antara principal dan agen. Munculnya informasi tidak simetri dan konflik kepentingan antara mereka merupakan suatu ketidakefisienan dalam proses pembuatan keputusan perusahaan.

Konflik tersebut dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan (*agency cost*). Alternatif untuk mengurangi *agency cost*, diantaranya dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional serta penggunaan hutang sebagai sumber dana perusahaan.

Selain itu penggunaan hutang yang terlalu besar akan menimbulkan konflik baru antara *shareholder* dan *debtholder* sehingga memunculkan biaya keagenan hutang atau yang disebut dengan *agency cost*.

Ukuran perusahaan sangat bergantung terhadap ukuran besar kecilnya perusahaan yang juga berpengaruh terhadap struktur modal, terutama berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman sebagai sumber pendanaan perusahaannya (Ruly Wiliandri; 2011).

Perusahaan-perusahaan dengan *free cash flow* besar mempunyai level hutang yang tinggi sedangkan perusahaan dengan *free cash flow* rendah akan mempunyai level hutang yang rendah sebab mereka tidak harus mengandalkan hutang sebagai mekanisme untuk menurunkan *free cash flow* (Rizka dan Ratih ; 2009).

Menurut Eva (2011) “ kepemilikan manajerial yang tinggi menyebabkan dividen yang dibayarkan pada pemegang saham rendah”. Terjadinya penetapan dividen rendah ini disebabkan karena manajer memiliki harapan untuk investasi dimasa yang akan datang dibiayai dari sumber *internal*. Distribusi saham antara pemegang saham dari luar yaitu Institusional dapat mengurangi *agency cost* karena kepemilikan mewakili suatu sumber kekuasaan (*source of power*) yang berguna mendukung keberadaan manajemen atau sebaliknya. Hal ini bertentangan dengan pendapat Jensen dalam Eva (2011) yang mengidentifikasi bahwa peningkatan *insider ownership* akan mensejajarkan kepentingan antara pemegang saham dan manajer, sehingga kepemilikan manajerial bisa menggantikan peranan hutang dalam mengurangi *agency cost*.

Perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* rendah cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan operasinalnya sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* tinggi perusahaan menggunakan hutang tinggi sebagai mekanisme pentransfer kekayaan antara kreditur kepada *principal* (Ruly Wuliandri;2011).

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran, *free cash flow*,

Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Institusional, *firm size*, *free cash flow*, Kebijakan Dividen, dan profitabilitas mempunyai pengaruh simultan terhadap Kebijakan Hutang perusahaan ?
2. Apakah Kepemilikan Institusional, *Firm Size*, dan *Free Cash Flow* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang ?
3. Apakah Kebijakan Dividen dan Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji Kepemilikan Institusional, , *firm size*, *free cash flow*, Kebijakan Dividen dan profitabilitas mempunyai pengaruh simultan terhadap Kebijakan Hutang.
2. Untuk menguji Kepemilikan Institusional, *Firm Size*, dan *Free Cash Flow* yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

3. Untuk menguji Kebijakan Dividen dan Profitabilitas yang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti sebuah fenomena yang ada dan dimodifikasikan dengan suatu model yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris ,teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam menggunakan sumber hutang sebagai salah satu sumber pendanaannya dengan lebih berhati – hati dan lebih efisien.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak investor untuk mengetahui bahwa semakin meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan besarnya dividen yang akan didapatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dijadikan sebagi acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam tiga bab yang berurutan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan dijelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah – langkah yang sistematis, meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab empat menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian

hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.